



Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Infografis Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Cara Meningkatkan Status Gizi Bayi BBLR

Riani Eka Putri^{1✉}, Linda Riski Sefrina²

Gizi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: rianiep245@gmail.com^{1✉}

Abstrak

BBLR atau berat badan lahir rendah merupakan suatu kondisi dimana bayi lahir dibawah 2500gram. Hal ini dapat terjadi karena banyak faktor misalnya riwayat anemia pada ibu hamil, usia ibu saat hamil, asupan dan zat gizi yang kurang saat hamil dan pengetahuan ibu yang masih rendah tentang status gizi saat hamil. Di desa Kertamulya, wilayah kerja puskesmas pedes, kecamatan pedes angka kejadian BBLR masih dinilai cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian edukasi gizi dengan media infografis untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara meningkatkan status gizi pada anak BBLR dan cara pencegahan anak lahir BBLR. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Nakula, Desa Kertamulya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jawa Barat pada tanggal 15 – 22 September 2023. Pada penelitian ini digunakan desain penelitian quasy experimental dengan rancangan time series design yaitu seperti rancangan pretest post, kecuali mempunyai keuntungan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah perlakuan. Responden nya berjumlah 33 orang dengan intervensi edukasi gizi dengan media infografis dan metode ceramah. Uji statistik yang digunakan adalah *wilcoxon* dan *paired t test*. Hasil Uji paired t test menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai rata rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Dalam penelitian ini media infografis dapat meningkatkan rata rata pengetahuan ibu hamil secara signifikan dengan $p\ value$ sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05).

Kata Kunci : *BBLR, Edukasi Gizi, Infografis*

Abstract

LBW or low birth weight is a condition where the baby is born under 2500 grams. This can occur due to many factors, for example a history of anemia in pregnant women, the mother's age during pregnancy, inadequate nutritional intake and nutrients during pregnancy and the mother's low knowledge about nutritional status during pregnancy. In Kertamulya village, the working area of the Pedes Community Health Center, Pedes sub-district, the incidence of LBW is still considered quite high. This research aims to see the effect of providing nutritional education using infographic media to increase mothers' knowledge about how to improve the nutritional status of LBW children and how to prevent LBW children from being born. This research was conducted at Posyandu Nakula, Kertamulya Village, Pedes District, Karawang Regency, West Java on 15 – 22 September 2023. In this research a quasi experimental research design was used with a time series design, which is like a pretest post design, except that it has the advantage of conducting observations before and after treatment. The number of respondents was 33 people with nutritional education interventions using infographic media and lecture methods. The statistical tests used are Wilcoxon and paired t tests. The results of the paired t test showed that there was an increase in the average value of knowledge before and after the intervention. In this research, infographic media can significantly increase the average knowledge of pregnant women with a p value of $0.000 < \alpha (0.05)$

Keyword : *LBR, Nutrition Education, Infografis*

PENDAHULUAN

Masalah Gizi masih merupakan salah satu masalah kesehatan yang terus dihadapi oleh negara – negara berkembang, salah satunya Indonesia. Tingginya permasalahan gizi di Indonesia mengakibatkan tingginya angka kematian ibu dan anak secara tidak langsung. Sebenarnya angka kematian yang diakibatkan oleh permasalahan gizi masih dapat dicegah dengan memperbaiki pengetahuan dan status gizi dari ibu selama kehamilan. Rendahnya status gizi ibu selama kehamilan memiliki banyak dampak buruk untuk tumbuh kembang bayi dan juga ibu bayi itu sendiri. Salah satu dari dampak tersebut adalah terjadinya bayi lahir BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Bayi dengan BBLR memiliki peluang meninggal 35 kali lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal atau diatas 2500 gram. Idealistiana dan Donata (2018).

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan perseribu kelahiran hidup. Karawang termasuk salah satu dari 10 kabupaten penyumbang kematian neonatal tertinggi di Jawa Barat. Jumlah kematian neonatal di Kabupaten Karawang pada tahun 2017 adalah 153 kasus. Penyebab utama kematian neonatal di Jawa

Barat tahun 2017 adalah Bayi Berat Lahir Rendah dan asfiksia. Menurut data primer dari Dinas Kesehatan tahun 2019, bahwa penyebab kematian neonatal paling tinggi adalah BBLR sebanyak 78 kasus. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, penyebab BBLR tidak terlepas dari faktor ibu. Kondisi ibu, PEB waktu hamil menyebabkan kehamilan harus determinasi, walaupun usia janin belum cukup. Sehingga hal ini menyumbangkan kejadian BBLR. Rahma (2023)

Berat lahir merupakan berat badan bayi baru lahir pada saat kelahiran yang ditimbang pada saat satu jam setelah lahir dimana merupakan antropometri yang sering digunakan untuk melihat pertumbuhan fisik maupun status gizi. Dikatakan BBLR apabila anak memiliki berat lahir bayi <2500 gram sedangkan tidak BBLR apabila anak memiliki berat lahir bayi ≥ 2500 gram. Ukuran bayi saat lahir berhubungan dengan ukuran pertumbuhan anak, tetapi selama anak tetap mendapatkan asupan yang memadai dan terjaga kesehatannya, maka kondisi panjang badan dapat dikejar dengan pertumbuhan seiring bertambahnya usia anak. Fairuza *et al* (2018).

Bayi berat lahir rendah disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor ibu, terdiri dari gizi saat hamil kurang, umur ibu kurang dari 20 tahun, jarak hamil dan bersalin terlalu dekat, penyakit menahun ibu, dan faktor pekerjaan yang terlalu berat, sedangkan pada faktor kehamilan hamil dengan hidramnion, kehamilan ganda, ketuban pecah dini, dan perdarahan ante partum, dan pada faktor janin cacat bawaan dan infeksi dalam rahim. Faktor pengetahuan ibu dikarenakan kurangnya sosialisasi dari tenaga kesehatan, latar belakang pendidikan dan lingkungan tempat tinggal. Bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram di klasifikasikan sebagai bayi berat lahir rendah dan memiliki resiko mortalital dan morbiditas tinggi. Wulaningtyas *et al* (2022).

Sebagai upaya untuk meningkatkan status gizi pada bayi BBLR, salah satunya adalah dengan melakukan penyuluhan sehingga ibu hamil memahami dan mengerti pentingnya gizi bagi ibu menyusui untuk pertumbuhan bayi. Mengajarkan cara pemenuhan gizi yang benar kepada ibu menyusui. Sehingga dari itu gizi ibu terpenuhi dan dapat meningkatkan status gizi bayi. Berdasarkan hal diatas diperlukan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian media edukasi berbasis *infografis* terhadap pengetahuan ibu.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian eksperimental ialah penelitian yang dikembangkan untuk mempelajari fenomena dalam kerangka korelasi sebab akibat. Korelasi sebab-akibat ini dipelajari dengan memberikan perlakuan atau manipulasi pada subjek penelitian, untuk kemudian dipelajari efek perlakuan tersebut. Pada penelitian ini digunakan desain

penelitian *quasy experimental* dengan rancangan *time series design* yaitu seperti rancangan *pretest post*, kecuali mempunyai keuntungan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah perlakuan. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan tingkat pengetahuan pada kelompok peserta yang diintervensi. *Pre-test* dilakukan sebelum intervensi, sedangkan *post-test* dilakukan setelah intervensi. *Post-test* merupakan gambaran sebagai efek dari paparan selama intervensi.

Desain, tempat, dan waktu

Pelaksanaan program dilaksanakan dimulai dari tanggal 15 September 2023 - 22 September 2023. Program ini dilaksanakan di salah satu Desa wilayah kerja Puskesmas Pedes yaitu di Desa Kertamulya. Pelaksanaan program ini dilakukan selama 8 hari, dimana dilakukannya intervensi program, pengambilan data dan melakukan monitoring evaluasi terhadap sasaran.

Jumlah dan cara pengambilan subjek/alat dan bahan penelitian

Kegiatan intervensi dilakukan dengan pemberian edukasi secara *door to door* dan penyuluhan di posyandu. Peserta yang bersedia menjadi responden sebanyak 33 orang. Kegiatan penyuluhan dilakukan di posyandu yang diawali dengan peserta mengisi kuesioner *pre test* yang diberikan kemudian dilanjutkan dengan pemberian intervensi berupa edukasi menggunakan media *infografis* sebagai upaya dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait penurunan angka terjadinya BBLR, yaitu Peningkatan Status Gizi Pada Bayi dan Balita. Dan diakhir dengan pemberian kuisisioner untuk *post test*. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah media edukasi berupa *infografis* yaitu Peningkatan Status Gizi Pada Bayi dan Balita, lembar kuisisioner *pre test* dan *post test* dan juga alat tulis.

Jenis dan cara pengumpulan data/langkah-langkah penelitian

Kegiatan ini dilakukan dengan diberikannya *pre test* yang dilakukan sebelum ntervensi diberikan. Setelah *pre test* dilaksanakan, responden diberikan intervensi yang dilanjut degan sesi *post test*. Pemberian edukasi secara *door to door* dilakukan secara langsung di rumah responden dengan diawali pengisian kuesioner *pre test* yang selanjutnya diberikan edukasi menggunakan media *infografis*. Setelah itu melakukan sesi tanya jawab dan mengisi kuesioner *post test*.

Analisis data

Usia Ibu Hamil

Usia ibu saat hamil di posyandu Nakula Desa Kertamulya rata – rata berkisar dari 15 – 40 tahun. Data Karakteristik responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Ibu Hamil	n	Presentase
15 – 20 tahun	6	18,2%
20 – 25 tahun	18	54,5%
30 – 35 tahun	7	21,2%
35 – 40 tahun	2	6,1 %
Jumlah	33	100%

Berdasarkan Tabel 1 usia responden pada penelitian ini adalah 15 - 20 tahun. Ibu hamil dengan usia 15 – 20 tahun sejumlah 6 orang (18,2%), Ibu hamil dengan usia 20 – 25 tahun sejumlah 18 orang (54,5%), Ibu hamil dengan usia 25 – 23 tahun sejumlah 7 orang (21,2%), dan ibu hamil dengan usia 35 – 40 tahun adalah 2 orang (6,1%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dilakukannya intervensi pengetahuan ibu hamil mengenai cara meningkatkan pengetahuan sebelum dilakukannya pre test dinilai kurang, sehingga intervensi berjalan sesuai tujuan. Sementara sebaliknya hasil post test menunjukkan nilai yang dirasa menunjukkan peningkatan signifikan.

Tabel 2. Hasil Pre test dan Post test Media Infografis

Tingkat Pengetahuan	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	n	presentase	n	presentase
Baik	0	0	26	78,8%
Cukup	5	15,20%	5	15,10%
Kurang	28	8180%	2	6,10%
Jumlah	33	100%	33	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui adanya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi menggunakan media *infografis* sebagai upaya dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait penurunan angka terjadinya BBLR, Peningkatan Status Gizi Pada Bayi dan Balita dengan media infografis. Pada pre test menggunakan media infografis terdapat 5 orang (15,2%) berpengetahuan kategori

cukup dan terdapat 28 orang (84,8%) berpengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan setelah diberikan intervensi yang ditandai dengan hasil post test. Saat menggunakan media infografis dengan kategori baik sebanyak 26 orang (78,8%); kategori cukup menurun sebanyak 5 orang (15,1%) dan kategori kurang menurun sebanyak 2 orang (6,1%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 33 responden mengenai pengetahuan mengenai peningkatan status gizi pada bayi dan balita, dan pola pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI terhadap kejadian BBLR dihasilkan perbedaan tingkat pengetahuan pada responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Setelah dilakukan penelitian menggunakan kuesioner, dihasilkan rerata nilai sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan media infografis yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Paired T Test Pre test – Post Test Pengetahuan Pada Ibu

	<i>Min</i>	Max	Mean±S D	<i>p-value</i>
<i>Pre Test</i>	30	70	8091±14,	0,000
<i>Post Test</i>	40	100	55	

Berdasarkan tabel diatas, Terdapat pengaruh dari edukasi gizi dengan *infografis* yang digunakan terhadap pengetahuan ibu tentang BBLR di wilayah kerja Puskesmas Pedes tahun 2023 dengan Hasil uji korelasi uji paired t test Diperoleh nilai *p value* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopitasari (2023) bahwa ada pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu bayi BBLR. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2021) tentang pengaruh edukasi penerapan perawatan metode kanguru terhadap tingkat pengetahuan orang tua bayi BBLR di Puskesmas Palmerah Jakarta Barat. Menurut asumsi peneliti pemberian edukasi efektif terhadap peningkatan pengetahuan orang tua bayi BBLR yang didukung oleh media yang efektif, dapat dilihat dari peningkatan nilai mean pengetahuan orang tua bayi BBLR.

Hal ini juga dinilai sejalan dengan penelitian Arum P.R *et al* (2022) bahwa media infografis dinilai cukup baik dalam media penyampaian edukasi karena bidangnya yang luas dan dapat memuat banyak informasi yang disertai beraneka ragam warna yang menarik mata. Menurut Arum P.R *et al* (2022) media infografis dinilai sedikit lebih baik daripada media lainnya, karena memiliki keefektifan yang cukup baik dalam menyampaikan isi dari hal yang ingin disampaikan.

Menurut Ozdamli (2016) dalam penelitiannya di dapatkan hasil bahwa belajar dengan menggunakan video infografis tidak mengakibatkan kerugian yang serius, karena video infografis menyediakan visual yang lebih baik materi mudah dihafalkan dan dimengerti sehingga infografis dapat digunakan sebagai material pembelajaran. Media audio visual yaitu media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non-verbal yang terdengar layaknya media visual juga pesan verbal yang terdengar layaknya media audio yang merupakan alat media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi pembelajaran melalui suara-suara ataupun bunyi yang direkam menggunakan alat perekam suara, kemudian diperdengarkan kembali kepada responden dengan menggunakan sebuah alat pemutarnya. Proses komunikasi dikatakan efektif jika pesan yang disampaikan diterima secara utuh dan tidak membosankan (Sumiharsono & Hasanah, 2017).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, K et al (2022). Yng menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi infografis tentang nutrisi terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan kelahiran BBLR. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil pre dan posttest yang telah dilakukan. Sebelum diberikan edukasi pengetahuan ibu hamil sebanyak 17 responden masuk dalam kategori cukup, 11 responden kategori baik dan 9 responden kategori kurang. Sedangkan, setelah diberikan edukasi sebanyak 35 orang masuk dalam kategori baik, dan 2 orang masuk dalam kategori kurang terhadap pengetahuan tentang nutrisi untuk pencegahan kelahiran BBLR.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan yang dilihat dari hasil uji statistik menggunakan paired t test dihasilkan p value sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya adanya perbedaan yang signifikan antara pre test dan post test. Hal ini dapat membuktikan bahwa pemberian edukasi gizi menggunakan media infografis berhasil meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pencegahan BBLR dan upaya meningkatkan status gizi bayi balita secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. D., dan Afrika, E. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Burnai. 6(2).
- Andina, Vita. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Asih, Y. 2020. Hypnobreastfeeding dan Motivasi Pemberian ASI. Jurnal Kesehatan,

- Arum, P. R., et al . 2022 "Infografis Dampak Pandemi Covid-19 sebagai Upaya Edukasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Katonsari Kecamatan Demak", Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2): 120–125
- BKKBN. 2017. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 tahun 2017 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. Jakarta: BKKBN.
- Cahyadi, Budiardjo, & Dewanto. 2016. Perancangan Iklan Kampanye Trunk And Feeder Melalui 10 Infografis Sebagai Upaya Pengenalan Transportasi Baru Di Kota Surabaya. Jurnal Art Nouveau, 5(1).
- Cahyaningsih, S.S. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan taksiran berat janin trimester III di puskesmas Galur II kulon progo. Yogyakarta. Dharma, Kusuma
- Dharmawati, I.G.A, Wirata, N. 2016. Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. Jurnal Kesehatan Gigi. 4,1
- Fairuza, N. L., Elvandari, M. and Kurniasari, R. 2023. Berat Lahir Bayi, Kepemilikan JKN dan Kebiasaan Merokok dengan Balita Stunting di Puskesmas Anggadita, Karawang : *Birth Weight, Ownership of National Health Insurance, Smoking Habits of Parents, with Stunting Toddlers at the Anggadita Health Center*. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 6(10): 1969-1974.
- Fajrin, I.F. 2017. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang TandaTanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Usia, Pendidikan Dan Pekerjaan di BPS Sulastini A.Md.Kep. Jurnal Midpro. Universitas Islam Lamongan.
- Fitriani. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. Skripsi. Program Studi Keperawatan Universitas Binawan.
- Haninggar, R. D., dan Mahmud, A. 2023. -Efektivitas Media Poster Pencegahan Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan, 13(1): 31-40.
- Harigustian Y, Arlina Dewi A, Khoiriyati. 2020. Gambaran Karakteristik Pasien Gagal Jantung Usia 45 – 65 Tahun di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman. Indones J Nurs Pract. 2016;1.
- Idealistiana L dan Dona E. 2018. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. Jurnal Antara Kebidanan 1(1)
- Liviana, P, Hermanto, dan Pranita. 2019. Karakteristik Orang Tua dan Perkembangan

Psikososial Infant. Jurnal Kesehatan 12(1,2)

- M., Moriarty H., Rogan C., Tester R., K. L. 2021. The pregnancy. Archives of Women's Mental Health.
- Imas Masturoh, Nauri Anggita .2018. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Kemenkes RI, 2018. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017.Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS).
- Kemenkes RI. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018.Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lankow, Jason. 2012. Infographic : The Power Visual Storytelling. New Jersey.
- Lengkong, O., dan Wahyudi, A. K. 2018. Media Informasi Brosur Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat menggunakan Augmented Reality Dalam Bentuk Video. Techno. Com, 17(2): 122-133.
- Materi Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. (2022, Februari 09). Retrieved from Kemenkes
- Muhammad Robith Adani. 2020 Pengertian, Jenis, Contoh dan Cara Membuat Infografis dengan Mudah. From Sekawan
- Nuryanto, N., Pramono, A., Puruhita, N., & Muis, S. F. 2014. Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi anak Sekolah Dasar. Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition), 3(1): 32-36.
- Nopitasari, N., Lestari, I., & Nurvinanda, R. 2023. Pengaruh Edukasi Penerapan Perawatan Metode Kanguru terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi BBLR. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 5(4): 1695-1702.
- Nurhayati., (2021). Gambaran Pengetahuan Metode Kanguru pada Ibu Dengan Anak BBLR di Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu. Jurnal Stikes Bina Husada Palembang.1: 3-4.
- Prihandani, E., Syafiq, A., & Yuliana, R. 2022. Analisis Spasial Determinan
- Pristya, T., Novitasari, A. and Hutami, M. 2020 "PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN BBLR DI INDONESIA: SYSTEMATIC REVIEW", Indonesian Journal of Health Development, 2(3): 175-182.
- Pristya, T. Y., Novitasari, A., dan Hutami, M. S. 2020. Pencegahan dan pengendalian BBLR di Indonesia: systematic review. Indonesian Journal of Health Development, 2(3):175-182.
- Rahma, M. 2023 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Karawang: Penyebab dan Solusinya.

Jurnal Ilmiah Karawang, 1(01): 64–68.

- Supriyanto, Y., Paramashanti, B. A., dan Astiti, D. 2017. Berat Badan Lahir Rendah Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 bulan. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia, 5(1): 23-30.
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan penggunaan metode penyuluhan dengan dan tanpa media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita. Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal), 8(1): 99-120.
- Winarsi H dan Purwanto A. 2010. *Efek suplementasi protein kecambah kedelai terhadap kadar IL-1 beta penderita diabetes mellitus tipe-2*. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan 21(1): 6- 10.
- Winarsi H, Yuniaty A, Nuraeni I. 2016. *Hypocholesterolemic and attenuated oxidized- LDL of epinephrine-induced atherosclerosis rats using cardamom rhizome ethanolic extract: Study of functional-food components*. International Food Research Journal 23(5): 2103-2111.
- Widatiningsih, S dan Dewi, C.H.T 2017. Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Trans Medika. Huthwaite
- Zakiah, F. N., Farida, Y., Antini, A., & Dumilah, R. 2020. Gambaran Penatalaksanaan Bayi Berat Lahir Rendah Pada Bayi Ny. A Di Ruang Perinatologi Rsud Kabupaten Karawang Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung).